

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan di sekolah, ada alur yang searah dan sebanding antara *input* pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Radno Harsanto, proses pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang memberi perubahan atas *input* menuju *output* yang lebih baik dari hasil sebelumnya.<sup>3</sup> Dengan demikian perlu dilakukan pembenahan secara menyeluruh terhadap *input* dan proses pembelajaran sehingga dapat tercipta hasil yang optimal.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk segera diaplikasikan terutama dalam menghadapi persaingan global. Sistem pendidikan harus senantiasa ditingkatkan kualitasnya agar dapat meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang unggul. Manusia harus mampu menguasai pengetahuan, memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan perubahan agar mampu bersaing dengan tuntutan dan tantangan zaman.

Berbicara soal tantangan zaman, Suwadi mengutarakan bahwa:

Tantangan bangsa Indonesia ke depan dalam dunia pendidikan tahun 2020 adalah *World Trade Organisation* (WTO). Konsekuensi dari adanya pasar tunggal dunia dalam bidang pendidikan adalah lulusan lembaga pendidikan tinggi mampu bersaing di dunia internasional. Implikasinya bahwa pendidikan penting dan mendesak menyiapkan

---

<sup>3</sup> Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa* (Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI, 2007), 9.

lulusannya agar memiliki kemandirian dan mampu bersaing dengan lulusan luar negeri.<sup>4</sup>

Inti dari kegiatan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Kualitas belajar seseorang ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut dengan kata lain keberhasilan pelaksanaan PBM ditentukan oleh fungsi dan peran guru.<sup>5</sup>

Di lingkungan kelas, guru mempunyai peran yang penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai pendidik di sekolah adalah profesi yang istimewa. Profesi pendidik bukan semata-mata sebagai jenis pekerjaan di mana mereka bekerja untuk dibayar dan selesai. Lebih dari itu, profesi pendidik memiliki misi, pengabdian, bahkan merupakan sebuah ibadah yang memiliki nilai lebih dibanding dengan profesi yang lainnya.<sup>6</sup>

Kegiatan pembelajaran berfokus kepada interaksi antara pendidik dan peserta didik. Inti dari pembelajaran adalah penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik. Semakin banyak pengetahuan yang didapat oleh peserta didik berarti semakin baik pula kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian di samping pendidik harus menguasai bahan ajar atau materi, pendidik juga harus memahami kondisi peserta didik yang diajarnya. Syaiful Sagala mengemukakan:

Kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar selalu bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan mengasikan. Agar peserta didik dapat belajar dengan suasana

---

<sup>4</sup> Suwadi, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Tinggi: Mengacu pada KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (Desember, 2016), 224.

<sup>5</sup> Andyarto Surjana, "Efektivitas Pengelolaan Kelas", *Jurnal Pendidikan Penabur*, 002 (Maret, 2004), 69.

<sup>6</sup> Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang*., 10.

menyenangkan dan juga mengasikan, maka pendidik perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik pembelajaran dengan memahami teori-teori belajar dan teknik-teknik belajar yang baik dan tepat.<sup>7</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu menciptakan lingkungan dan ruang tempat belajar seoptimal mungkin. Mengingat guru mempunyai peran penting dalam mengelola kelas, maka pengelolaan kelas menjadi satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan dari siswa dan proses pembelajaran. Hal tersebut juga di dukung dari pendapat Ahmad Rohani yakni:

Dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan kelas, tidak bisa bertindak seperti seorang juru masak dengan buku dan resep masakannya. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat diatasi dengan cara tertentu pada saat tertentu dan untuk seorang atau sekelompok peserta didik tertentu. Akan tetapi cara tersebut mungkin tak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seorang atau sekelompok peserta didik yang lain. Oleh karena itu ketrampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna.<sup>8</sup>

Untuk menciptakan suasana pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan pengorganisasian proses belajar yang baik. Proses belajar merupakan suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi proses mengajar yang efektif, meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat

---

<sup>7</sup> Siti Fatimah Kadir, "Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Al-Ta'dib*, 2 (Desember, 2014), 17.

<sup>8</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta: 2004), 122-123.

kelengkapan pelajaran di kelas, serta pengelompokan siswa dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Achmad Daro selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan mengemukakan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari segi peserta didik, faktor tersebut di antaranya adalah minat, kesempatan mendapatkan pembelajaran, serta lingkungan belajar. Selain dari faktor peserta didik itu sendiri, keberhasilan siswa juga didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah tersedianya fasilitas, guru yang berkompotensi, dan ketersediaan buku ajar yang memadai.<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Pendidikan Agama Islam sendiri memiliki peran yang penting bagi kehidupan karena pada dasarnya pendidikan agama memiliki tujuan untuk memanusiakan manusia, atau mengangkat harkat dan martabat manusia yakni menjadi khalifah di bumi dengan tugas tanggung jawab memakmurkan kehidupan dan memelihara lingkungan.<sup>11</sup>

Melihat praktik Pendidikan Agama Islam di sekolah umum yang hanya dilaksanakan selama dua sampai tiga jam pada setiap minggunya tidak akan cukup untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan

---

<sup>9</sup> M. Anang Sholikhudin dan Halimatus Sa'diyah, "Model Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (Juni, 2017), 293-294.

<sup>10</sup> Achmad Daro, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ngimbang, Ngimbang, 06 Oktober 2017.

<sup>11</sup> Nur Hidayat, "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (Juni, 2015), 65-66.

keterampilan agama yang memadai. Dengan demikian pelaksanaan Pendidikan Agama Islam harus dilakukan dengan baik dan maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti berpendapat bahwa SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan memiliki prestasi akademik yang baik termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada banyak program keagamaan yang dikembangkan di sekolah ini, di antaranya adalah hafalan surat pendek (juz 30), baca tulis Al-Quran, salat Dhuha, wajib salat Dhuhur dan wajib salat Ashar.<sup>12</sup>

Oleh karenanya peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018**. Peneliti akan meneliti bagaimana strategi pengelolaan kelas yang diterapkan, hambatan apa saja yang terjadi dalam penerapan strategi pengelolaan kelas serta upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017/2018?

---

<sup>12</sup> Observasi, SMP N 1 Ngimbang, 8 Oktober 2017.

2. Apa saja hambatan dari strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan pada strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017/2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui hambatan dari penyelenggaraan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui cara mengatasi hambatan dari strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat di antaranya sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah yaitu agar dapat menjadi pijakan dalam rangka peningkatan proses pengelolaan kelas sehingga dapat meningkatkan mutu/kualitas sekolah.

b. Bagi guru

Sebagai bahan analisis kegiatan belajar mengajar dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran terutama dalam mengelola kelas.

c. Bagi siswa

Menambah motivasi siswa agar selalu berusaha meningkatkan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.